



**TEKNIK EDITING PADA PROGRAM
NADA DAN TAUSIYAH BATIK TV PEKALONGAN
DALAM MEWUJUDKAN PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :
M. KHOIRUL UMAM
NIM. 2042114020

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD KHOIRUL UMAM**

NIM : **2042114020**

Judul : **TEKNIK EDITING PADA PROGRAM NADA DAN
TAUSIYAH BATIK TV PEKALONGAN DALAM
MEWUJUDKAN PESAN DAKWAH**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang Menvatakan

METERAI
TEMPEL

Tgl. 20
387C2AFF729144951

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. KHOIRUL UMAM

NIM. 2042114020

NOTA PEMBIMBING

Khoirul Basyar M.S.I

Jl. H. Moh. Komari RT 1 RW 4 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Khoirul Umam

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **M. KHOIRUL UMAM**

NIM : **2042114020**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **TEKNIK EDITING PADA PROGRAM NADA DAN
TAUSIYAH BATIK TV PEKALONGAN DALAM
MEWUJUDKAN PESAN DAKWAH**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Pembimbing,


Khoirul Basyar M.S.I

NIP. 19701005 200312 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **M. KHOIRUL UMAM**
NIM : **2042114020**
Judul : **TEKNIK EDITING PADA PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH BATIK TV PEKALONGAN DALAM MEWUJUDKAN PESAN DAKWAH**

Telah diujikan pada hari Rabu, Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hasan Suaidi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 25 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 195905120 199903 1 004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	Ditulis	<i>al-bir</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sekaligus mengucapkan terimakasih kepada :

Kedua orangtua serta keluarga tercinta

Teman-teman yang telah membantu

Teman satu angkatan KPI 2014

serta pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu persatu

Dan yang paling khusus kepada seseorang yang selalu memberikan semangat demi terselesaikannya penelitian ini yaitu Farida Aziz.





MOTTO

Jika ada yang mempertanyakan siapakah yang memberi nyawa pada sebuah siaran televisi, orang itu adalah editor. (Hartanto, M,Sn)





ABSTRAK

Berdasarkan data dari *Nielsen Audience Measurement* pada tahun 2012 tercatat 94 persen masyarakat Indonesia mengonsumsi media melalui televisi. Sehingga di era digital seperti sekarang ini, penyampaian pesan dakwah dirasa lebih efektif melalui program siaran televisi.

Media mempunyai peran tersendiri sebagai salah satu sarana penunjang keberhasilan dakwah. Maka penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga media massa yakni LPPL Batik TV untuk mengetahui proses *editing* yang dilaksanakan di LPPL Batik TV serta menggali teknik-teknik editor yang dilakukan dalam mewujudkan sebuah program televisi.

Ada beberapa masalah yang peneliti bahas dalam penelitian ini, seperti bagaimana proses dan teknik *editing* yang dilaksanakan editor pada program Nada dan Tausiyah. Dari rumusan masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui proses *editing* yang dilaksanakan di LPPL Batik TV serta menggali teknik-teknik editor yang dilakukan dalam mewujudkan sebuah program televisi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif penelitiannya dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisa data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut dan sejauh mungkin menyusun dalam bentuk aslinya.

Berikut proses *editing* yang dilaksanakan pada program Nada dan Tausiyah. Yaitu *import file*, penyortiran, *cutting video*, *cutting audio*, *multicam*, *filter video*, *filter audio*, efek transisi dan *export / rendering*. Sebagai penunjang proses *editing*, ada beberapa teknik yang dilaksanakan pada program Nada dan Tausiyah. Yaitu *cut*, *dissolve*, *fade*, *super impose* dan *mixing*. Dari proses dan teknik tersebut menghasilkan sebuah pesan dakwah berupa *audiovisual* yang siap untuk ditayangkan dan ditonton oleh pemirsa di rumah.

Kata Kunci: Proses Editing, Teknik Editing, Program Televisi, Program Dakwah, Nada dan Tausiyah, LPPL Batik TV.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Teknik Editing Pada Program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan dalam Mewujudkan Pesan Dakwah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc, M.A selaku Kajur Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen pembimbing.
5. Pak Gugum selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.





6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
 7. Ibu tercinta Dewi Swaibah yang selalu memberikan support, cinta, kasih, doa dan selalu tegar.
 8. Abah Saya Solichin Suknan yang selalu jadi pahlawan, inspirasi, dan sahabat dimanapun berada. Anakmu selalu belajar dan sedang menjadi lebih baik dari pada yang engkau mimpikan.
 9. Keluarga yang selalu memberikan semangat
 10. Crew Batik TV Pekalongan kalian selalu dihati.
 11. Sahabat-sahabatku dimanapun kalian berada
- Belahan jiwa yang selalu menemani selama ini Farida.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 25 Februari 2019

M. KHOIRUL UMAM
NIM.2042114020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN ASLI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
Bab II PROGRAM TELEVISI DAN PESAN DAKWAH	
A. Program Televisi	17
B. Pasca-Produksi Program Televisi	19
C. Teknik Editing dalam Program Televisi	21
D. Pesan Dakwah	23
Bab III PROFIL PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH LPPL BATIK TV PEKALONGAN	



A. Profil LPPL Batik TV	26
B. Struktur Organisasi LPPL Batik TV	29
C. Pola Siaran LPPL Batik TV Tahun 2018	30
D. Program-program LPPL Batik TV	30
E. Program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV	31
BAB IV ANALISIS PROSES DAN TEKNIK EDITING PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH DI LPPL BATIK TV	
A. Analisis Proses Editing Program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV	38
B. Analisis Teknik Editing Program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV dalam mewujudkan Pesan Dakwah.....	56
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
PEDOMAN WAWANCARA	71
LAMPIRAN	73
BIODATA	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam kehidupan masyarakat. Melalui televisi lokal, masyarakat dapat mengetahui peristiwa maupun info terbaru dari daerahnya masing-masing bahkan perkembangan apa saja yang terjadi di daerahnya. Hal tersebut dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap daerahnya, karena masyarakat dapat mengenal daerahnya dengan baik.¹

LPPL memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta kontrol dan perekat sosial, sehingga mampu mendukung pemerintah guna mencapai keberhasilan program-program pembangunan. Dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, diterangkan dalam pasal 14 ayat 1 yang berbunyi : *Lembaga Penyiaran Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf a adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi untuk memberikan layanan untuk*

¹ Wawancara dengan Kepala Bagian Administrasi LPPL Batik TV Rista Henristya tanggal 2 Maret 2018 di LPPL Batik TV Pekalongan.

kepentingan masyarakat. Selanjutnya ayat (3) menyebutkan : di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal.

LPPL Batik TV adalah stasiun televisi lokal Kota Pekalongan. Stasiun televisi ini mulai mengudara pada 1 April 2012. Pada awalnya, Batik TV hanya tayang dua jam setiap harinya mulai pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB. Sejak perintah dari walikota dan permintaan dari masyarakat sekarang menjadi delapan jam tayang setiap hari. Dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Stasiun televisi ini dapat dinikmati dari jarak 60 km dari kantor pusat melalui channel 57 UHF. Tujuan dari pendirian LPPL Batik TV adalah sebagai upaya menyiarkan berbagai kegiatan baik oleh masyarakat maupun di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan kepada warga Kota Pekalongan dan sekitarnya.²

Nada dan Tausiyah merupakan salah satu program religi LPPL Batik TV. Acara ini bekerja sama dengan FORSA (*Fans Of Roma Irama Pekalongan*). Nada dan Tausiyah adalah satu-satunya program dakwah LPPL Batik TV yang memadukan musik dengan dakwah. Sebuah program yang menghibur sekaligus mendidik. Sehingga program ini mendapat respon bagus dari masyarakat. Hampir tiap minggu, masyarakat dari berbagai daerah mengundang tim Nada dan Tausiyah untuk melaksanakan syuting di daerahnya agar mereka bisa melihat secara langsung

² Wawancara dengan Kepala Bagian Administrasi LPPL Batik TV Rista Henristya tanggal 2 Maret 2018 di LPPL Batik TV Pekalongan.

program tersebut. Program ini dikemas dalam bentuk konser musik rohani milik Roma Irama dan kemudian dilanjutkan pengupasan pesan dakwah didalamnya.³

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁴ Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.⁵ Menurut syekh Muhammad Al-Khadir Husin dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemunkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah sebuah seperangkat lambang yang diserukan oleh dai untuk *mad'u* dan mempunyai tujuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan data dari *Nielsen Audience Measurement* pada tahun 2012 tercatat 94 persen masyarakat Indonesia mengonsumsi media melalui televisi. Sehingga di era digital seperti sekarang ini, penyampian pesan dakwah dirasa lebih efektif melalui program siaran televisi. Menurut Arnold Sihombing (Praktisi Televisi) sebagaimana dikutip oleh Rusman Latief dan Yustiatie Utud bahwa program siaran yang sukses adalah program yang selalu dibicarakan *audience*-nya.⁷

³Wawancara dengan Cameraman Program Nada dan Tausiyah Tiswanto tanggal 2 Maret 2018 di LPPL Batik TV Pekalongan.

⁴Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.23.

⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.18.

⁶Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm. 36.

⁷Rusman Latief, Yustiatie Utud, *Menjadi Produser Televisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 189.

Hal tersebut bisa dijadikan salah satu acuan untuk media televisi seperti LPPL Batik TV. Hanya saja mayoritas orang sering terpaku pada hasil kesuksesan program tanpa memperhatikan proses terwujudnya sebuah program. Padahal proses terwujudnya sebuah program itu merupakan salah satu penentu kesuksesan program tersebut. Apalagi jika program tersebut berkaitan dengan dakwah.⁸

Dalam mewujudkan pesan dakwah pada program televisi sama halnya dengan proses mewujudkan sebuah program siaran. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Diantaranya; konsep, materi, proses syuting dan *editing*. Dalam setiap faktor memiliki pengaruh tersendiri, dan *editing* adalah faktor yang mempunyai presentasi paling besar yaitu 50 persen.⁹ Bisa dikatakan editor adalah orang yang memberi nyawa pada sebuah program siaran agar program tersebut enak ditonton.¹⁰

Begitu berpengaruhnya proses *editing* dalam mewujudkan program televisi yang berkualitas. Kendati demikian, proses *editing* di LPPL Batik TV dirasa kurang mendapat perhatian oleh pimpinan LPPL Batik TV. Hal itu berdasarkan dari laporan tim Nada dan Tausiyah bahwa pada *episode* 6 dan 11 program Nada dan Tausiyah menerima banyak kritikan dari penonton. Penonton mengkritik audio pada *episode* 6 dan 11 kurang jelas. Hal tersebut terjadi karena ada kesalahan teknis saat proses syuting dan sebenarnya dapat diminimalisir saat proses *editing*. Namun, editor program Nada dan Tausiyah pada saat itu tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan

⁸Wawancara dengan Editor Program Nada dan Tausiyah Muhammad Yunus tanggal 5 Agustus 2018 di LPPL Batik TV Pekalongan.

⁹Ibid.

¹⁰Wawancara dengan Dosen Institut Kesenian Jakarta Hartanto, M.Sn tanggal 3 Agustus 2012 di LPPL Batik TV Pekalongan.



baik. Penyebab utama kejadian tersebut adalah penyetoran *file* produksi terlalu mepet dengan jam tayang program, sehingga *space* waktu editor untuk mengedit terlalu sempit.

Episode ke-32 Nada dan Tausiyah kembali mendapat banyak kritikan. Permasalahannya ada pada pemaparan narasumber yang banyak pengulangan. Pada *episode* tersebut penyampaian dari narasumber dianggap *mbulet* oleh penonton, berakibat banyak yang gagal paham terhadap apa yang disampaikan. Penyebab utama kejadian tersebut terulang kembali yaitu penyetoran *file* produksi terlalu mepet dengan jam tayang program, sehingga *space* waktu editor untuk mengedit terlalu sempit.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui proses *editing* program acara tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul: “Teknik Editing Pada Program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan dalam Mewujudkan Pesan Dakwah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka topik permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses *editing* pada program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV?
2. Bagaimana teknik *editing* pada program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV dalam mewujudkan pesan dakwah?

¹¹Laporan Tim Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV Pekalongan tahun 2017.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses *editing* program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV.
2. Untuk mengetahui bagaimana teknik *editing* pada program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV berpengaruh dalam mewujudkan pesan dakwah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Menyediakan hasil penelitian untuk perkembangan ilmu pertelevisian pada umumnya, dan secara khusus sumbang saran untuk pelaksanaan produksi televisi program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV.
 - b. Sebagai pembelajaran bagi peneliti dan pembaca mengenai sistematika proses *editing* program televisi yang berkualitas melalui program Nada dan Tausiyah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi LPPL Batik TV Pekalongan



Sebagai evaluasi program, untuk terus bisa menyajikan tayangan program televisi yang berkualitas, terutama yang berkaitan dengan dakwah.

b. Bagi peneliti dan pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai proses *editing* televisi bagi peneliti dan pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Stanley Kubrick sebagaimana dikutip oleh Andi Fachruddin bahwa proses *editing* adalah tahapan dari sebuah produksi yang unik di dalam *motion pictures*. Semua aspek di dalam pembuatan film terdapat keunikan tersendiri karena memiliki beberapa unsur seperti fotografi, arah seni, penulisan, dan keserasian bunyi yang direkam menjadi kesatuan yang saling mendukung. Dan *editing* adalah cara memproses itu semua menjadi unik untuk memfilmkan atau menjadi film yang utuh. Selain harus mengerti apa intinya *editing*, seorang editor juga harus mengerti dan memahami beberapa peraturan untuk mengedit. Agar gambar yang dihasilkan adalah gambar yang baik.

Menurut Edward Dmytryk sebagaimana dikutip oleh Andi Fachruddin ada tujuh "peraturan tentang memotong gambar" yang harus dikuasai oleh editor, yaitu : Tidak pernah membuat suatu potongan

gambar tanpa suatu alasan yang positif. Manakala ragu-ragu tentang *frame* mana yang tepat untuk dipotong maka panjangkan saja tanpa harus dipotong. Di dalam pergerakan gambar dimungkinkan melakukan pemotongan gambar asalkan tidak mengurangi nilai dari pergerakan tersebut. Melakukan atau membuat hal yang baru adalah hal yang lebih baik daripada melakukan atau menggunakan hal yang lama. Semua *sequence* dan *scenes* pertama hingga terakhir harus menggambarkan sebuah alur cerita yang berkesinambungan. Memotong sesuai dengan nilai-nilai yang ada bukan dari segi perbandingan. Dahulukan unsur-unsur *editing* kemudian baru format *editing*.¹²

Selain 7 peraturan tersebut, ada 2 aspek yang harus diperhatikan dalam proses *editing*. Menurut Indrajaya sebagaimana yang dikutip oleh Rusman Latief dan Yustiatie Utud menjelaskan: (1) aspek *rationable*: Hasil *editing* harus masuk akal dalam menyambung gambar satu sama lainnya, dengan mengikuti alur cerita. Hanya dengan melihat gambar tanpa penjelasan sudah dapat dimengerti alur cerita yang disampaikan ; (2) aspek *attractive* : Gambar-gambar yang diedit memiliki kesatuan informasi, motivasi, ekspresi, dengan pemilihan *angle* dan komposisi *shot*

¹²Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 394.

yang benar dan baik agar memberikan hasil *editing* yang indah dan enak ditonton.¹³

Pada intinya, dalam proses *editing* sebuah program televisi terdapat kaidah-kaidah yang harus diperhatikan agar mewujudkan tayangan yang berkualitas. Proses *editing* memakan waktu lebih lama dari proses syuting, minimal dua kali lipat. Sehingga diharapkan dalam sebuah media televisi seperti LPPL Batik TV, proses *editing* agar bisa lebih diperhatikan. Sehingga mewujudkan program televisi yang berkualitas.

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan program religi televisi.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Fatchurohman Triharso tahun 2015 yang berjudul Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik TV Pekalongan. Di sini penulis meneliti dengan metode kualitatif. Skripsi tersebut menganalisis proses produksi pada sebuah program Islamku Nafasku. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa program Islamku Nafasku memiliki beberapa tahapan yaitu *pre production*, *production*, dan *post production*. Skripsi tersebut meneliti

¹³Rusman Latief, Yustiatie Utud, *Menjadi Produser Televisi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2017), hlm. 265.

mulai dari penemuan ide / gagasan / perencanaan, proses produksi, hingga proses *editingnya*.¹⁴

Kedua, skripsi yang disusun oleh Siti Maryam tahun 2016 yang berjudul Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di "Batik TV" Pekalongan. Di sini penulis mendeskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut membahas program Rohani Islam secara umum dari awal hingga akhir pembuatan program.¹⁵

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Chomsatun tahun 2008 yang berjudul Proses Produksi Program Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen. Di sini penulis mendeskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut membahas tentang televisi lokal (Ratih TV) dalam menerapkan produksi program Mimbar Islam. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan sistem produksi program Mimbar Islam di Ratih TV ini dilakukan melalui program harian, mingguan, maupun tahunan. Skripsi tersebut meneliti mulai dari penemuan ide / gagasan / perencanaan, penataan dan persiapan produksinya.¹⁶

Beberapa penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian penulis yaitu mengkaji program religi televisi. Perbedaannya

¹⁴Fatchurohman Triharso, *Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik TV Pekalongan*, diakses dari eprints.walisongo.ac.id/4811/1/101211054.pdf, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.15.

¹⁵Siti Maryam, *Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di "Batik TV" Pekalongan*, diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/5663/>, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.20.

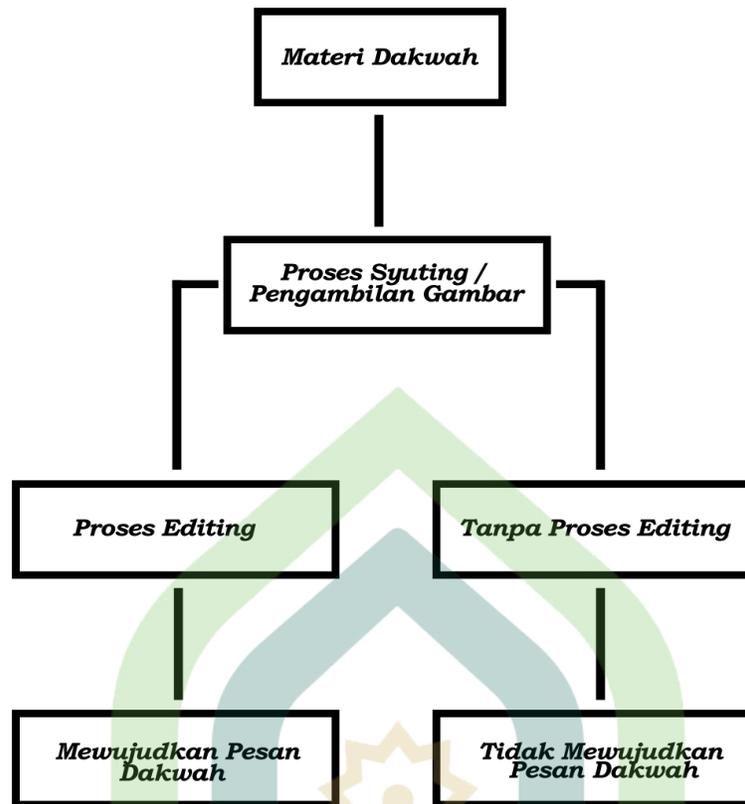
¹⁶Chomsatun, *Proses Produksi Program Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen*, diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/5663/>, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.30.



skripsi yang ditulis oleh Fatchurohman Triharso dan Siti Maryam mengkaji program religi televisi secara *universal* mulai dari proses pra-produksi, produksi hingga paska-produksi. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Chomsatun lebih spesifik pada proses pra-produksinya saja dan penulis akan membahas lebih spesifik pada proses paska-produksinya yang berjudul Teknik Editing Pada Program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan Dalam Mewujudkan Pesan Dakwah.

3. Kerangka Berfikir

Setiap kegiatan selalu dilakukan melalui tahapan dan proses pelaksanaan yang sudah ditentukan (*Standard Operation Procedure*), sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan baik sesuai dengan prosedur pengoperasiannya. Demikian juga halnya dengan proses program televisi, khususnya program religi televisi. Untuk mewujudkan pesan dakwah dalam program televisi diperlukan beberapa tahapan, diantaranya ; pra-produksi (Materi Dakwah), proses produksi (Syuting), kemudian dilanjutkan paska-produksi (*Editing*). Dan tahapan yang paling berpengaruh adalah proses *editing*. Seperti yang telah digambarkan oleh penulis melalui bagan sebagai berikut;



Untuk mengetahui teknik-teknik *editing* dan prosesnya dari awal sampai akhir, maka peneliti akan meneliti lebih mendalam tentang Teknik Editing Pada Program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan dalam Mewujudkan Pesan Dakwah.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian ini meliputi :

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif

serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷ Adapun hasil yang diperoleh dari jenis pendekatan ini berupa data deskriptif yang diperoleh peneliti dilapangan mengenai sistematika produksi televisi melalui program Nada dan Tausiyah.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami.

2. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang dibutuhkan penulis berbentuk lisan maupun tulisan. Yang dimaksud data dalam bentuk lisan adalah *statement* dari semua kru program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV. Sedangkan yang dimaksud data dalam bentuk tulisan berupa dokumen LPPL Batik TV, buku, Laporan dan lain-lain.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 5.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.¹⁸ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah semua kru program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.¹⁹ Dalam hal ini sumber data sekunder berasal dari dokumen LPPL Batik TV, buku, laporan dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*).²⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih rinci mengenai proses *editing* pada program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV.

b. Dokumentasi

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

²⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157.



Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan *accounting*.²¹

Dalam hal ini dokumentasi dilengkapi dengan video program Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV selama bulan Januari hingga Februari tahun 2018 sebanyak 8 episode dan foto-foto yang berkaitan dengan program Nada dan Tausiyah. Metode ini digunakan untuk mengetahui mengenai teknik *editing* pada program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV dalam mewujudkan pesan dakwah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).²²

²¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

²²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 123.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisa data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut dan sejauh mungkin menyusun dalam bentuk aslinya.

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya umum kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.²³ Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*(Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 42.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab.

Bab I pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teoritis. Pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan subjek penelitian serta penelitian yang relevan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub yang pertama membahas mengenai program televisi. Sub yang kedua pembahasan mengenai pasca-produksi program acara. Sub yang ketiga pembahasan tentang teknik *editing* dalam program televisi. Sub yang keempat pembahasan tentang pesan dakwah.

Bab III mengenai program Nada dan Tausiyah yang dibagi menjadi tiga sub bab. Sub yang pertama Penulis menyajikan profil dari LPPL Batik TV. Sub yang kedua tentang pelaksanaan *editing* program Nada dan Tausiyah di LPPL Batik TV.

Bab IV analisis proses dan teknik *editing* program acara Nada dan Tausiyah dalam mewujudkan pesan dakwah.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nada dan Tausiyah adalah program religi dari LPPL Batik TV yang memadukan musik dengan dakwah. Di setiap episodenya selalu menyajikan pesan dakwah berupa *audiovisual*. Pesan dakwah pada program Nada dan Tausiyah bermula dari proses syuting yang disusun dari materi dakwah dan kemudian tahap terakhirnya adalah proses *editing*. Proses ini membutuhkan beberapa teknik agar pesan dakwah yang terkandung didalamnya menjadi sebuah pesan yang utuh dan dapat dinikmati oleh penonton.

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik editing pada program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan dalam mewujudkan pesan dakwah, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan proses *editing* program Nada dan Tausiyah di Batik TV Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari proses *editing* yang dilaksanakan pada program Nada dan Tausiyah dapat berjalan dengan lancar meskipun pada prosesnya mempunyai keterbatasan dalam hal *hardware*. Proses *editing* dimulai dari



import file, penyortiran, cutting video, cutting audio, multicam, filter video, filter audio, dan export / rendering.

2. Hasil penelitian menunjukkan teknik *editing* program Nada dan Tausiyah di Batik TV Pekalongan dalam mewujudkan pesan dakwah termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari teknik *editing* yang dilaksanakan pada program Nada dan Tausiyah sesuai dengan karakteristik program. Sehingga menjadikan pesan dakwah yang ada didalamnya dapat terwujud dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik editing pada program Nada dan Tausiyah Batik TV Pekalongan dalam mewujudkan pesan dakwah, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Batik TV

Dengan segala keterbatasan yang ada di Batik TV memang tidak membuat para kru, khususnya editor tidak menyelesaikan tugasnya. Bahkan justru dapat memaksimalkan keterbatasan dengan baik. Dengan peralatan yang ada, editor bisa melaksanakan proses *editing* dengan lancar. Tapi meskipun begitu, alangkah baiknya agar bisa memberikan *reward* yang lebih kepada kru sebagai dorongan semua kru agar selalu semangat dalam berkarya.



2. Saran untuk peneliti dan pembaca

Lewat penelitian ini kita dapat memahami bahwa proses dan teknik *editing* sebuah program televisi itu membutuhkan beberapa aspek yang penting dan tidak mudah untuk dilakukan. Apalagi jika program tersebut berkaitan dengan dakwah. Alangkah baiknya kita sebagai penonton bisa lebih menghargai sebuah karya. Atau jika kita adalah seorang pelaku kita dapat mempraktekan apa yang sudah dibahas agar pesan dakwah yang ada didalamnya bisa terwujud dalam sebuah program televisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2012. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Apple, *Apple Final Cut Pro X*, <https://sea.pcmag.com/video-editing/2307/apple-final-cut-pro-x>, Pada 21 desember 2018, pukul 17.11.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Awinna, Dhea. 2018. Wawancara di LPPL Batik TV, Jl.JetayuNo.03 Kota Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bagian Pelaksanaan Program Nada dan Tausiyah 2018.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chomsatun, *Proses Produksi Program Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen*, diakses dari <http://eprints.walisong0.ac.id/5663/>, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.30.
- Djamal, Hidajanto, Fachrudin, Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dokumen LPPL Batik TVPekalongan tahun 2017.
- Dokumen LPPL Batik TVPekalongan tahun 2018.
- Dokumen LPPL Batik TVPekalongan tahun 2019.

- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartanto. 2012. Wawancara “Proses Editing” di LPPL Batik TV, Jl. Jetayu No.03 Kota Pekalongan.
- Jacobson, Mitch. 2010 *Mastering Multicamera Techniques*, Oxford : Local Press.
- Johan, M.H. 2018. Wawancara “Profil Nada dan Tausiyah” di Rumah Dinas DPRD Kota Pekalongan, Jl. Bahagia, Kota Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju.
- Laporan Tim Nada dan Tausiyah LPPL Batik TV Pekalongan tahun 2017.
- Latief, Rusman. Utud, Yustiatie. 2017. *Menjadi Produser Televisi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Latief, Rusman. Utud, Yustiatie. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Luth, Thohir, Natsir, M. 1999. *Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta : Gema Insani.
- Maryam, Siti. *Proses Produksi Program Rohis (Rohani Islam) di “Batik TV” Pekalongan*, diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/5663/>, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.20.
- Matrox, *MIL CoPilot interactive environment*, <https://www.matrox.com/imaging/de/products/software/mil/prototype/>, Pada 21 desember 2018, pukul 17.01.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Primawan, Singgih. 2018. Wawancara di LPPL Batik TV, Jl. Jetayu No.03 Kota Pekalongan.



Salsabila, Muhammad Dasa. 2018. Wawancara di LPPL Batik TV, Jl. Jetayu No.03 Kota Pekalongan.

Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta : Teras.

Tim Produksi Nada dan Tausiyah 2018.

Tiswanto. 2018. Wawancara di LPPL Batik TV, Jl.Jetayu No.03 Kota Pekalongan.

Triharso, Fatchurohman. *Analisis Proses Produksi Program Siaran Islamku Nafasku Di Batik TV Pekalongan*, diakses dari eprints.walisongo.ac.id/4811/1/101211054.pdf, pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.15.

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2002 tentang *Penyiaran*.

Velocity, *Leitch dps Velocity*, http://www.famo.no/html_innhold/Velocity/, Pada 21 desember 2018, pukul 17.04.

Wikipedia, *Dakwah*, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah>, pada tanggal 7 Agustus 2018 pukul 14.30.

Wikipedia, *Linear Video Editing*, https://en.wikipedia.org/wiki/Linear_video_editing, pada 21 desember 2018, pukul 16.53.

Yunus, Muhammad. 2018. Wawancara di LPPL Batik TV, Jl.Jetayu No.03 Kota Pekalongan.



LAMPIRAN



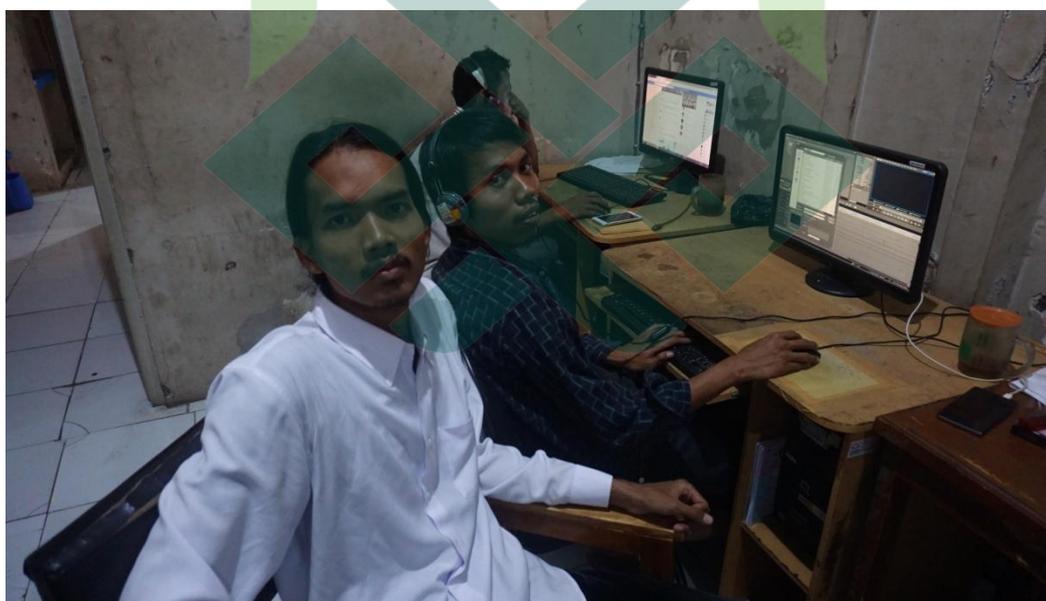
FRONT OFFICE LPPL BATIK TV



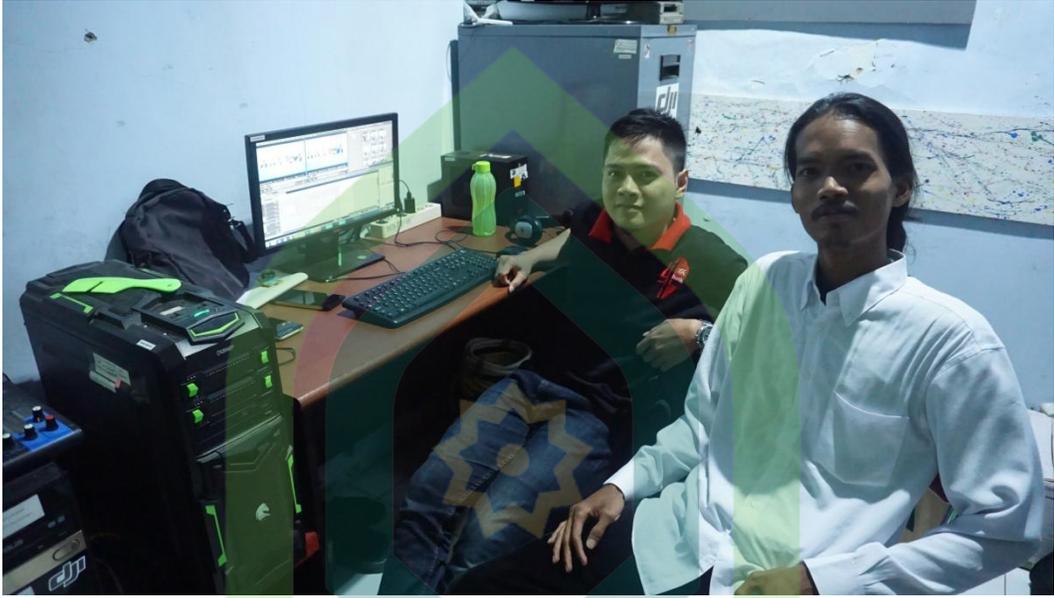
PROSES EDITING PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH



RUANG MCO DAN QUALITY CONTROL LPPL BATIK TV



PENELITI DAN EDITOR PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH



PENELITI DAN EDITOR LPPL BATIK TV



PENELITI DAN BAGIAN PERALATAN LPPL BATIK TV





PENELITI DAN KETUA FORSA PEKALONGAN



PENELITI DAN TIM MCO LPPL BATIK TV



PENELITI DAN MARKETING LPPL BATIK TV



PENELITI DAN KAMERAMAN NADA DAN TAUSIYAH LPPL BATIK TV

BIODATA

Nama : Muhammad Khoirul Umam
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 20 November 1993
Media social
Facebook : Umam Alwyzen
Twitter : @umamalwyzen
Instagram : @umamalwyzen
Youtube : Umam Alwyzen
Email : umamalwyzen@gmail.com



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

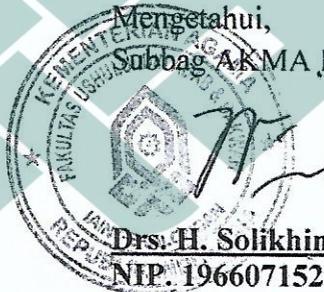
LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : MUHAMMAD KHOIRUL UMAM
NIM : 2042114020
JUDUL SKRIPSI : TEKNIK EDITING PADA PROGRAM NADA DAN TAUSIYAH
BATIK TV PEKALONGAN DALAM MEWUJUDKAN PESAN
DAKWAH

Skrripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang ditetapkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Maret 2019

Mengetahui,
Subbag AKMA, FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan